

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL

Desvita Maharani¹, Ranti Wahyuni², Shelsa Angginova Rahmadea³,
Mei Laila Nugraini⁴, Fina Fakhriyah⁵, Nur Fajrie⁶

Universitas Muria Kudus

202233134@std.umk.ac.id¹, 202233134@std.umk.ac.id², 202233129@std.umk.ac.id³,
202233164@std.umk.ac.id⁴, fina.fakhriyah@umk.ac.id⁵, nur.fajrie@umk.ac.id⁶

Abstrak

Hasil belajar siswa merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan, dan berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkannya, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran audio-visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengumpulkan, menilai, dan mensintesis literatur yang relevan. Proses pencarian dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan IEEE Xplore dengan kata kunci terkait. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dievaluasi kualitasnya dan data yang diekstraksi dianalisis secara kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media seperti video dan animasi terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Efektivitas media ini dipengaruhi oleh desain dan kualitas media, relevansi konten, keterlibatan siswa, serta integrasi dengan metode pengajaran lainnya.

Kata Kunci: media audio-visual, hasil belajar, pembelajaran.

Abstract

Student learning outcomes are the main indicator of educational success, and various efforts have been made to improve them, one of which is through the use of audio-visual learning media. This study aims to identify and synthesize previous research findings on the effectiveness of audio-visual media in improving student learning outcomes and identify factors that influence the effectiveness of the media. This research uses a Systematic Literature Review (SLR) approach by collecting, assessing and synthesizing relevant literature. The search process was conducted through academic databases such as Google Scholar, PubMed, and IEEE Xplore with related keywords. Articles that met the inclusion criteria were evaluated for quality and the extracted data were analyzed qualitatively. The results of the study show that the use of audio-visual media can significantly improve student learning outcomes. Media such as videos and animations proved effective in strengthening understanding and retention of information. The effectiveness of these media is influenced by the design and quality of the media, content relevance, student engagement and integration with other teaching methods. With a deeper understanding of the factors that influence the effectiveness of audio-visual

media, educators and researchers can develop more effective strategies and practices to harness the potential of technology in education.

Keywords: *Audio-Visual Media, Learning Outcomes, Learning*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Di dalamnya, proses pembelajaran memegang peranan krusial, dengan hasil belajar siswa sering dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan proses pendidikan. Meningkatkan hasil belajar siswa menjadi tujuan utama dari berbagai inovasi dan intervensi pendidikan. Salah satu cara yang banyak dianjurkan dan telah diaplikasikan di berbagai konteks pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran, khususnya media audio-visual.

Media audio-visual mencakup berbagai bentuk dan format, mulai dari video, animasi, rekaman suara, hingga presentasi multimedia yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan gerakan. Penggunaan media ini dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Media audio-visual memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa, memperkuat daya ingat, mempermudah pemahaman konsep yang kompleks, serta menyediakan variasi dalam metode penyampaian materi yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Secara teori, media audio-visual mendukung teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa kombinasi antara kata-kata dan gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan penggunaan kata-kata saja. Lebih lanjut, teori kognitif memori kerja oleh Baddeley juga mendukung penggunaan media audio-visual, dengan menyebutkan bahwa informasi yang disajikan melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan dapat mengurangi beban kognitif dan meningkatkan retensi informasi.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif. Misalnya, menurut penelitian oleh Berk (2009) menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Sementara itu, menurut penelitian oleh Mayer & Moreno (2003) menunjukkan bahwa animasi dan simulasi dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dan kompleks.

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan manfaat penggunaan media audio-visual, diperlukan kajian yang lebih komprehensif dan sistematis untuk mengkaji secara mendalam efektivitas media ini dalam meningkatkan hasil belajar. Systematic Literature Review (SLR) adalah metode yang tepat untuk tujuan ini. SLR merupakan pendekatan yang terstruktur untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya.

Melalui SLR, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai tren, kekuatan, kelemahan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media audio-visual dalam pembelajaran.

Pendahuluan ini bertujuan untuk mengkaji literatur yang ada secara sistematis mengenai penggunaan media audio-visual dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media audio-visual dapat berkontribusi pada hasil belajar, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan pendidikan. Wawasan ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan di masa mendatang.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji literatur mengenai penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini terdiri dari tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Pada tahap perencanaan, tujuan penelitian ditetapkan yaitu untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya tentang efektivitas media audio-visual serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pertanyaan penelitian meliputi pengaruh media audio-visual terhadap hasil belajar siswa, jenis media yang paling efektif, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas, serta kelebihan dan kekurangannya.

Tahap pelaksanaan melibatkan pencarian dan pengumpulan artikel melalui basis data akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan IEEE Xplore menggunakan kata kunci terkait. Kriteria inklusi mencakup artikel yang dipublikasikan dalam jurnal akademik atau konferensi terindeks, melaporkan hasil empiris, dan diterbitkan dalam bahasa Inggris atau Indonesia. Artikel yang memenuhi kriteria ini dievaluasi kualitasnya dan dianalisis secara kualitatif.

Tahap pelaporan melibatkan analisis temuan dari berbagai studi mengenai penggunaan media audio-visual dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa media audio-visual seperti video dan animasi dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya meliputi desain dan kualitas media, relevansi konten, keterlibatan siswa, dan integrasi dengan metode pengajaran lainnya.

Penelitian ini menggunakan literatur yang relevan sebagai bahan, dengan platform pencarian meliputi Google Scholar, PubMed, dan IEEE Xplore. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Rencana pengujian melibatkan evaluasi kualitas artikel dan analisis data secara kualitatif. Variabel yang diukur mencakup efektivitas media audio-visual, jenis media yang digunakan, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas, serta kelebihan dan kekurangannya. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema utama dari literatur yang dikaji dan mensintesis temuan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas media audio-visual dalam pembelajaran.

Secara singkat, hasil dari penelitian ini menggambarkan dua kategori analisis utama. Pertama, dalam kategori penerapan, temuan menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh sebagian guru dalam menerapkan penilaian autentik, sehingga dibutuhkan bimbingan tambahan melalui workshop atau seminar yang berfokus pada konsep penilaian autentik yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Meskipun demikian, sebagai hasil dari penelitian tersebut, para guru mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu dalam menilai pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Kedua, dalam kategori pengembangan, temuan menunjukkan bahwa beberapa inovasi dalam pengembangan penilaian autentik telah diterima dengan baik oleh para guru, siswa, dosen, dan mahasiswa sebagai alat yang efektif untuk mengevaluasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam proses belajar-mengajar. Menurut Aryana (2021) hal ini menegaskan bahwa penelitian dan pengembangan penilaian autentik memiliki potensi untuk diterapkan secara efektif dan efisien, serta diterima dengan baik oleh berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dalam Systematic Literature Review (SLR) ini akan difokuskan pada analisis temuan dari berbagai studi mengenai penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran serta bagaimana media ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan literatur yang telah dikaji, terdapat beberapa tema utama yang dapat diidentifikasi: efektivitas media audio-visual, jenis media audio-visual yang digunakan, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan media ini dalam konteks pendidikan.

Efektivitas Media Audio-visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Banyak studi menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio-visual mampu menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Misalnya, menurut penelitian oleh Berk (2009) menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengingat informasi lebih lama. Selain itu, menurut Mayer & Moreno (2003) menemukan bahwa animasi dan simulasi membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dan kompleks, yang sulit dipahami melalui teks atau ceramah saja.

Jenis Media Audio-visual yang Digunakan

Studi yang dianalisis menunjukkan bahwa berbagai jenis media audio-visual digunakan dalam pembelajaran, termasuk video, animasi, presentasi multimedia, dan rekaman suara. Video dan animasi adalah dua bentuk yang paling umum digunakan. Video sering digunakan karena kemampuannya untuk menyajikan materi secara dinamis dan menarik, sementara animasi digunakan untuk menjelaskan proses atau konsep yang tidak mudah dijelaskan melalui media statis. Menurut penelitian oleh Kay (2012) menunjukkan bahwa video instruksional membantu siswa dalam memahami prosedur dan langkah-langkah yang perlu diikuti dalam menyelesaikan tugas tertentu. Sementara itu, menurut penelitian oleh Höffler & Leutner (2007) menyatakan bahwa animasi efektif untuk memperkuat pemahaman konseptual dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Media Audio-visual

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar. Faktor-faktor tersebut meliputi desain dan kualitas media, relevansi konten dengan kurikulum, keterlibatan siswa, serta integrasi media dengan metode pengajaran yang digunakan. Menurut penelitian oleh Mayer (2009) menekankan pentingnya desain multimedia yang baik, termasuk prinsip-prinsip kognitif seperti segmentasi, signaling, dan penggabungan elemen visual dan auditori. Selain itu, menurut studi oleh Clark dan Mayer (2011) menunjukkan bahwa media yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran multimedia cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Keterlibatan siswa juga merupakan faktor penting; media yang interaktif dan memungkinkan partisipasi aktif siswa cenderung lebih efektif dibandingkan media pasif.

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Audio-visual

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memiliki berbagai kelebihan. Media ini dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa, serta memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi. Menurut studi oleh Brame (2016) menunjukkan bahwa media audio-visual dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Namun, penggunaan media audio-visual juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah ketergantungan pada teknologi dan infrastruktur yang memadai, yang tidak selalu tersedia di semua lingkungan pendidikan. Selain itu, jika tidak digunakan dengan bijak, media audio-visual dapat mengalihkan perhatian siswa dari konten utama dan mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa. Menurut penelitian oleh Kirschner et al. (2006) menunjukkan bahwa media yang terlalu kompleks atau tidak relevan dapat membebani kognitif siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

Temuan dari SLR ini memiliki implikasi penting untuk penelitian dan praktik pendidikan. Bagi para peneliti, hasil kajian ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai cara mengoptimalkan desain dan penggunaan media audio-visual dalam berbagai konteks pendidikan. Studi masa depan dapat fokus pada pengembangan dan evaluasi media audio-visual yang inovatif serta investigasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya secara lebih mendalam. Bagi praktisi pendidikan, temuan ini menekankan pentingnya integrasi media audio-visual dalam strategi pengajaran yang komprehensif dan berpusat pada siswa. Guru dan pendidik perlu dilatih dalam menggunakan dan mengembangkan media audio-visual yang efektif serta memahami prinsip-prinsip pembelajaran multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut analisis hasil Nadia et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi meningkatkan tingkat keefektifan relatif sebesar 88,16% dibandingkan dengan metode pembelajaran yang tidak menggunakan video animasi. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan video animasi dapat dianggap sebagai alternatif yang efektif dalam konteks penyampaian materi pembelajaran tertentu. Selain itu, media video animasi mampu memberikan pengalaman konkret bagi konsep-konsep yang cenderung bersifat abstrak, sehingga mendorong pemahaman yang lebih mendalam pada siswa. Menurut Isnaeni & Radia (2021) terdapat beragam opsi media pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh pendidik guna meningkatkan efektivitas penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang cukup efektif adalah media pembelajaran audio visual. Media ini mengintegrasikan unsur suara dan gambar, dapat diciptakan secara mandiri atau diperoleh melalui sarana teknologi. Seiring dengan kemajuan zaman, terdapat beragam aplikasi yang memudahkan pembuatannya, memungkinkan para pendidik untuk menghasilkan materi pembelajaran audio visual dengan lebih sederhana. Selain

itu, internet juga menjadi sumber yang melimpah untuk mencari berbagai materi pembelajaran audio visual, seperti melalui platform YouTube.

Secara keseluruhan, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana media tersebut dirancang dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media audio-visual, pendidik dan peneliti dapat mengembangkan strategi dan praktik yang lebih efektif untuk memanfaatkan potensi teknologi dalam pendidikan.

Simpulan

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio-visual mampu menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami, meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa. Berbagai jenis media, termasuk video, animasi, presentasi multimedia, dan rekaman suara, digunakan dalam pembelajaran, dengan video dan animasi paling umum dan efektif. Efektivitas media audio-visual dipengaruhi oleh desain dan kualitas media, relevansi konten, keterlibatan siswa, dan integrasi dengan metode pengajaran. Kelebihan media ini mencakup peningkatan motivasi dan pemahaman, namun ada kekurangan seperti ketergantungan pada teknologi dan potensi gangguan perhatian. Penelitian lebih lanjut dan pelatihan bagi pendidik diperlukan untuk mengoptimalkan desain dan penggunaan media audio-visual serta memahami prinsip pembelajaran multimedia. Secara keseluruhan, media audio-visual menunjukkan potensi besar dalam pendidikan, tetapi efektivitasnya bergantung pada desain yang baik dan integrasi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pendidik lebih banyak menggunakan media audio-visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Desain dan kualitas media harus diperhatikan untuk memastikan efektivitasnya. Selain itu, media audio-visual sebaiknya diintegrasikan dengan metode pengajaran lain untuk memaksimalkan hasil belajar. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi jenis media audio-visual yang paling efektif dalam berbagai konteks pembelajaran dan untuk mengatasi keterbatasan yang mungkin ada dalam penggunaan media ini.

Daftar Pustaka

Aryana, S. (2021). Studi Literatur: Analisis Penerapan dan Pengembangan

Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Jurnal Nasional dan Internasional. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1), 368–374.

Berk, R. a. (2009). Multimedia Teaching with Video Clips : TV , Movies , YouTube , and mtvU in the College Classroom. *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.326>

Brame, C. J. (2016). Effective educational videos: Principles and guidelines for maximizing student learning from video content. *CBE Life Sciences Education*, 15(4), es6.1-es6.6. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-03-0125>

Höffler, T. N., & Leutner, D. (2007). Instructional animation versus static pictures: A meta-analysis. *Learning and Instruction*, 17(6), 722–738. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2007.09.013>

Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>

Kay, R. H. (2012). Exploring the use of video podcasts in education: A comprehensive review of the literature. *Computers in Human Behavior*, 28(3), 820–831. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.01.011>

Kirschner, P. A., Sweller, J., & Clark, R. E. (2006). Why minimal guidance during instruction does not work: An analysis of the failure of constructivist, discovery, problem-based, experiential, and inquiry-based teaching. *Educational Psychologist*, 41(2), 75–86. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_1

Mayer, R. E., & Moreno, R. (2003). Nine Ways to Reduce Cognitive Load in Multimedia Learning. *Educational Psychologist*, 38(1), 43–52. https://doi.org/10.1207/S15326985EP3801_6

Nadia, N., Wardiah, D., & Kuswidyanarko, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi IPA. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 133–139. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.2872>